

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:03). Dalam penelitian terkait “Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran” peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan secara rasional, melingkupi pengumpulan serta analisa data kuantitatif dengan menggunakan tata cara pengujian secara statistik (Fatihudin, 2020:28). Dapat disimpulkan bahwasanya penelitian kuantitatif merupakan metode dalam menganalisis data yang nantinya akan peneliti gunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang ada. Terkait metode pengujian yang digunakan peneliti di dalam penelitian kuantitatif ini yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap kinerja (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi, disiplin kerja dan kinerja dengan subjek penelitian adalah seluruh guru di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai kawasan yang didalamnya terdapat sejumlah individu yang memiliki karakteristik tertentu (Fatihudin, 2020:64). Dalam penelitian kali ini populasi yang digunakan adalah seluruh guru yang bekerja di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran dengan jumlah 34 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Uraian	Jumlah
1	Perempuan	25
2	Laki Laki	9
Total		34 Guru

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Sampel menurut (Fatihudin, 2020:66) adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi berjumlah kurang dari 100, maka dalam proses pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel dimana semua anggota populasi juga digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017:124). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh guru di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran yang berjumlah 34 orang.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan seluruh hal yang dapat berupa apa saja yang yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga didapatkan data mengenai perihal tersebut, setelah itu dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang digunakan, dengan rincian 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Berikut penjelasan terkait tiap-tiap variabelnya.

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas menurut (Sugiyono, 2017:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau bisa dikatakan sebagai variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan sebagai berikut:

X1 : Kompetensi

X2 : Disiplin Kerja

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat menurut (Sugiyono, 2017:64) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan sebagai berikut:

Y : Kinerja

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu karakteristik atau sikap maupun nilai dari orang, subjek ataupun aktivitas yang mempunyai variasi khusus yang ditekankan oleh peneliti guna dipelajari yang nantinya bisa ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Definisi operasional variabel berisikan perihal penjabaran dari setiap variabel yang digunakan oleh peneliti di dalam suatu

penelitian untuk dapat dilakukan penelitian serta pengukuran. Dan berikut merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Kompetensi (X1)

Kompetensi guru merupakan penguasaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian, prinsip, dan keterampilan yang diterapkan dalam profesi sebagai guru di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran. Indikator kompetensi menurut Hafid (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan Kepribadian
- b. Kemampuan Bidang Studi
- c. Kemampuan dalam Bidang Pembelajaran

2. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja merupakan upaya seluruh guru untuk mematuhi dan melaksanakan peraturan atau ketentuan yang ditetapkan oleh instansi, dalam hal ini adalah Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran, tanpa terkecuali.

Indikator disiplin kerja menurut Mangkunegara dan Octorent (2015) adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi Kehadiran
- b. Standar Kepatuhan saat Bekerja

- c. Ketaatan dalam Peraturan
- d. Etika kerja

3. Kinerja (Y)

Kinerja guru didefinisikan sebagai capaian hasil kerja guru di Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran dalam menyelesaikan proses pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab terhadap peningkatan prestasi siswa. Indikator kinerja menurut Supardi (2013:73) adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran
- b. Melaksanakan Pembelajaran
- c. Mengadakan Hubungan Antarpribadi
- d. Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar
- e. Melaksanakan Pengayaan
- f. Melaksanakan Remedial

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi, kepribadian, watak serta realitas dari sebuah penelitian yang relevan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Metode pengumpulan data merupakan tahapan- tahapan yang wajib dilewati peneliti apabila hendak melangsungkan penelitian (Fatihudin, 2020:115). Teknik pengumpulan data memerlukan langkah-langkah strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang akurat dan juga sesuai dengan kenyataan. Pengumpulan data untuk penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa data dan teori yang terkandung di dalamnya akurat dan sesuai dengan

kenyataan, sehingga peneliti harus langsung ke subjek penelitian dan memahami teknik pengumpulan data. Hasilnya, peneliti akan dapat menentukan apakah konsep penelitian tersebut valid atau benar.

Pada tahapan ini peneliti diharuskan untuk melakukan pengumpulan data berupa informasi serta keterangan yang didapatkan dari para responden yang nantinya ketika data tersebut sudah diperoleh akan diolah untuk kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini data yang peneliti gunakan yaitu berupa data sekunder dan data primer.

Data sekunder ialah data yang peneliti dapatkan tidak secara langsung (Fatihudin, 2020:116). Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan berupa jurnal dan teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan data primer ialah data yang peneliti dapatkan sendiri secara langsung dari objek yang akan diteliti (Fatihudin, 2020:116). Dalam penelitian ini, guna mendapatkan sejumlah data primer yang diperlukan adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Angket (*Quisioner*)

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau keterangan berupa yang berasal dari responden terkait informasi yang dibutuhkan (Fatihudin, 2020:120). Teknik pengumpulan data melalui kuesioner ini dilakukan dengan cara penyebaran beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden yang dituju. Peneliti memilih metode kuesioner dengan menggunakan metode skala *likert* yang

nantinya secara langsung akan disebarakan kepada para responden. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93).

Berikut ini merupakan gambaran skor terkait penggunaan metode skala *likert* :

Skor Jawaban Pengukur Variabel

Skala <i>Likert</i>	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumenter

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau catatan. Jenis dokumen yang didapatkan bisa berupa data, angka ataupun gambar yang bersumber dari instansi terkait yang sudah dinyatakan valid akan kebenarannya (Fatihudin, 2020:129). Salah satu bentuk dokumenter dalam penelitian yakni berupa dokumentasi data sekolah yang meliputi data jumlah guru, data Penilaian Kinerja Guru (PKG) data pengalaman mengajar dan data rekap absensi guru.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap selanjutnya setelah metode pengumpulan data dilakukan. Tujuan mengolah data adalah agar data tersebut

dapat menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data bisa dengan gampang dimengerti serta berguna untuk menanggapi permasalahan yang berhubungan dengan aktivitas penelitian (Fatihudin, 2020:133).

Dalam penelitian ini yang menggunakan metode kuantitatif, untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dari hasil dari penelitian maka diperlukan pengolahan data menggunakan bantuan *software* yaitu program analisis statistika yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS dengan Versi 25. Penggunaan SPSS ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menganalisis dan menghitung nilai statistiknya sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Komplek Perguruan Muhammadiyah Ranting Kenjeran.

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen

Guna memastikan akan kelayakan instrumen yang ada dalam kuesioner maka diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu agar dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan percobaan yang dipakai guna mengukur valid ataupun tidaknya suatu angket. Sesuatu angket dinyatakan valid apabila pertanyaan pada angket sanggup untuk menyampaikan sesuatu yang hendak diukur oleh angket tersebut. Maka validitas bisa mengukur apakah pertanyaan dalam angket yang telah terbuat benar - benar bisa

mengukur apa yang akan peneliti ukur (Ghozali, 2018:51). Dilakukannya uji validitas bertujuan untuk mengkorelasikan angka tiap nomor dengan angka keseluruhan (*corrected item keseluruhan correlation*) yang didapat dengan memakai bantuan program aplikasi SPSS.

Kriteria penilaian dalam uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur adalah valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghozali (2018:45) merupakan percobaan guna mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu angket dinyatakan reliabel jika hasil jawaban dari responden kepada setiap pertanyaan dalam angket tersebut tidak berubah- ubah dari waktu ke waktu.

Kriteria penilaian dalam uji reliabilitas dapat diketahui dari besarnya koefisien Cronbach Alpha (α) dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- 1) Apabila Cronbach Alpha (α) $> 0,60$ maka dapat disimpulkan instrumen yang digunakan tersebut reliabel.
- 2) Apabila Cronbach Alpha (α) $< 0,60$ maka dapat disimpulkan instrumen yang digunakan tersebut tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk memeriksa apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Untuk mengetahui apakah sebaran suatu data dapat dinyatakan normal sehingga dapat dilakukan uji metode *kolmogorov - smirnov*, dengan menggunakan bantuan aplikasi uji statistik SPSS 25.

Kriteria dalam menguji apakah suatu distribusi data dinyatakan normal sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa distribusi data tersebut normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat menunjukkan bahwa distribusi data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2018:107) adalah uji yang bermaksud untuk memeriksa apakah dalam model regresi ditemui adanya hubungan interkorelasi ataupun kolinearitas antar variabel independen (bebas).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui besarnya nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka bisa dikatakan data bebas dari gejala multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka bisa dikatakan telah terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah percobaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu peneliti ke peneliti yang lain dalam model regresi linear. Model regresi linier yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila terjadi penyebaran tidak beraturan dan tidak membentuk pola maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam model regresi tersebut telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, terdiri dari dua variabel bebas yaitu kompetensi (X1) dan disiplin kerja (X2) serta satu variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). Sehingga memiliki model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = adalah variabel dependen (Kinerja Guru)

a = adalah konstanta

b₁ = adalah koefisien regresi variabel independen pertama (Kompetensi)

b₂ = adalah koefisien regresi variabel independen kedua (Disiplin Kerja)

X₁ = adalah variabel independen pertama (Kompetensi)

X₂ = adalah variabel independen kedua (Disiplin Kerja)

e = adalah Nilai standar error

b. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t ialah percobaan kepada koefisien regresi secara parsial. Uji t pada dasarnya membuktikan seberapa jauh akibat masing-masing

variabel bebas (*independent*) pada variabel terikat (*dependent*) (Ghozali, 2018:98). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka hipotesis dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka hipotesis dinyatakan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

c. Uji F (Pengujian secara simultan)

Menurut Ghozali (2018:56) secara simultan, uji F pada dasarnya membuktikan apakah variabel bebas (*independent*) yang dimasukkan di dalam model mempunyai akibat secara bersama- sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka hipotesis dinyatakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka hipotesis dinyatakan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi juga memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model.

Koefisien determinasi R Square adalah sumbangan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika hasil dari uji F signifikan maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y, dan begitu juga sebaliknya.